BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perbankan adalah sebagai suatu Lembaga Keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peran penting dalam sistem perekonomian. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktivitas menerima simpanan dari masyarakat. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tarafhidup rakyat banyak. Aktivitas perbankan yakni menerima giro, tabungan dan deposit, dan dikenal juga sebagai tempat pinjaman (kredit) bagi kalangan yang membutuhkan. Bank yang semakin tumbuh dan berkembang tentu membutuhkan modal yang semakin besar untuk mendukung ekspansinya maupun untuk memenuhi keuntungan regulator otoritas jasa keuangan(Cecasmi et al., n.d., 2015).

Perkembangan ekonomi global menuntut perusahaan perbankan untuk mampu menghadapi persaingan.Dengan semakin tingginya tingkat persaingan bisnis antar perbankan, manajemen perusahaan akan berusaha untuk menyeimbangkan antara pertumbuhan dan risiko yang dihadapi. Pengelolaan manajemen risiko yang baik dapat meminimalisir dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

mencegah terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perbankan(Swarte et al., 2020).

Dalam menjalankan kegiatan operasional setiap perusahaan akan dihadapkan pada keadaan yang dapat mempengaruhi pencapaian dari tujuan perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis, suatu hal yang tidak dapat dihindarkan dalam bisnis ialah ketidakpastian.Ketidakpastian dapat menimbulkan risiko, dimana perusahaan akan terdorong untuk melakukan manajemen risiko. Perusahaan dihadapkan pada kenyataan bahwa mereka harus bersedia menghadapi resiko yang ada jika ingin mencapai hasil yang maksimal. Perusahaan yang mampu mengelola risiko diharapkan mampu mengurangi dampak risiko yang dihadapinya (Desak Nyoman, 2018).

Situasi pandemi Covid-19 di Indonesia yang mulai terjadi sejak tahun 2019 lalu adalah salah satu risiko yang dihadapi para pembisnis. Adanya pandemi Covid-19 ini membuat mayoritas pekerja, usaha, dan pemilik bisnis secara tiba-tiba mengalami goncangan ekonomi diseluruh dunia. Mobilitas para penduduk menurun tajam sebagai akibat dari kebijakan karantina yang menyebabkan daya beli masyarakat melemah dan ekonomi menjadi stagnan.Selain menyebabkan masalah kesehatan global, pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap ekonomi khususnya di Indonesia, dimana sector ekonomi berpotensi tumbuh secara negatif sebesar 0,4 %. Oleh sebab itu, perusahaan ditantang untuk mengupayakan respondan memulihkan ekonomi secara bersamaan. Situasi pandemic Covid-19 ini membuat perusahaan-perusahaan semakin meningkatkan praktik *Enterprise Risk Management*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

mereka (Shen. H, 2020).

Perkembangan transaksi bisnis dan perubahan teknologi menyebabkan semakin tinggi tantangan yangdihadapi perusahaan dalam mengelola risiko yang harus dihadapi. Keberadaan risiko dalam setiap kegiatan usaha, mendorong perusahaan untuk melakukan pengelolaan risiko yang efektif. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kerugian yang terjadi pada perusahaan dan investor(Prayoga et al., 2013). Melalui pengungkapan risiko, perusahaan dapat memberikan infomasi mengenai risiko yang terjadi diperusahaan. Luas pengungkapan manajemen risiko menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola manajemen risikonya dan membuktikan bahwa perusahaan berusaha untuk memuaskan kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*(Kumalasari et al., 2014).

Pada media *Okezone.com* menyatakan bahwa, perusahaan Bank Syariah Mandiri menyalurkan kredit fiktif sebesar Rp102 Milyar kepada 197 debitur fiktif. Akibatnya Bank Syariah Mandiri berpotensi mengalami kerugian sebesar Rp59 Milyar.Bermula dari pengajuan kredit seorang pengusaha properti bernama Iyan Pernama tahun 2011 senilai Rp1 Milyar, namun dalam proses pengajuannya, Iyan dan tiga pegawai Bank Syariah Mandiri melakukan menyimpangan kredit, mereka kemudian membuat nasabah, memanipulasi sejumlah dokumen dan tidak menjalani prosedur perbankan yang seharusnya dalam mengajukan kredit (*Website Okezone.com*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Kewajiban tentang pengungkapan manajemen risiko tercantum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/PBI/2003 menjelaskanbahwa manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.Dalam penerapan manajemen risiko bagi bankmenyatakan bahwa risiko yang dihadapi oleh perbankan meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. Risiko-risiko tersebut mengindikasikan pentingnya menentukan suatu strategi dalam mengantisipasi risiko demi keberlangsungan dan tercapainya tujuan perusahaan. Peraturan ini didasarkan semakin kompleksnya produk dan aktivitas perbankan, maka risiko yang yang dihadapi akan semakin meningkat, dengan adanya peningkatan risiko yang dihadapi oleh perbankan maka perlu diimbangi dengan kualitas penerapan manajemen risiko(Swarte et al., 2020).

Manajemen risiko perusahaan atau *Enterprise Risk Management* merupakan suatu strategi yang digunakan untuk bertahan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, pesatnya pertumbuhan ekonomi menjadikan *Entreprise Risk Management*sebagai bagian penting perusahaan dalam mempertahankan kinerja dan tingkat profitabilitas perusahaan, serta kesadaran yang tinggi terhadap manajemen risiko sebagian besar akibat dari beberapa bencana yang dihadapi perusahaan dan kegagalan bisnis yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

diharapkan (Putri, 2013).

Dengan penerapan *Enterprise Risk Management* membantu manajemen perusahaan untuk mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat mempengaruhi perusahaan, dan mengelola resiko-resiko dan kecenderungan resiko yang mungkin terjadi agar dapat menjamin pencapaian tujuan perusahaan(Sinaga et al., n.d., 2018). Dalam laporan tahunan pengungkapan manajemen risiko menjadi salah satu acuan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi, pentingnya transparansi informasi pada laporan tahunan yang diterbitkan adalah karena hasil kinerja perusahaan dapat dicerminkan dalam laporan keuangan yang pengungkapannya ada pada laporan tahunan (Putri, 2013).

Enterprise Risk Management dapat memberikan informasi kepada investor mengenai risiko yang akan dihadapi saat berinvestasi di perusahaan tersebut.Pengungkapan *Enterprise Risk Management*dapat berfungsi sebagai alat untuk meyakinkan publik atau investor agar percaya kepada keakuratan pelaporan keuangan dan cara untuk meminimalisir penyalahgunaan laporan keuangan(Gunawan, 2020). Aspek penting dalam pengelolaan risiko ialah pengungkapan risiko dalam laporan tahunan, sebagaimana perusahaan mengikuti peraturan terkait pengungkapan risiko dalam PSAK No.60 tentang instrumen keuangan dan pengungkapan. Pengungkapan informasi risiko harus memadai sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan perusahaan(Swarte et al., 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan wajib menyajikan pelaporan keuangan secara transparan dan keterbukaan sesuai dengan manajemen risiko yang telah ditetapkan. Implementasi *Enterprise Risk Management*yang baikdapat menjadikan manajemen risiko sebagai langkah terbaik untuk mengantarkan perusahaan menuju kesuksesan di masa yang akan datang. Pengelolaan *Enterpris Risk Management* yang efektif akan menjadikanperusahaan berhasil dalam mengatasi risiko dan memberikan berbagai benefit(Gunawan, 2020).Banyak faktor yang mendorong penerapan *Enterprise Risk Management*, salah satunyayaitu semakin besar tingkat konsentrasi kepemilikan maka semakin kuat tuntutan untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi seperti risiko keuangan, risiko operasional, reputasi, peraturan dan informasi.(Cecasmi et al., n.d., 2015).

Pada media Liputan6.com, perusahaan Bank BNI pada tahun 2007 melakukan pencairan sebesar Rp17 Miliyar, sehingga mengakibatkan terjadinya kerugian negara sebesar Rp14.445 Juta dan tahun 2008 terdapat pencairan sebesar Rp23 miliar, yang kemudian menimbulkan kerugian negara lagi sebesar Rp22.260 Juta. Total kerugian negara mencapai Rp37 Miliar lebih. Sehingga dari kasus tersebut, membuktikan bahwa manajemen risiko perusahaan atau *Enterprise Risk Management*merupakan strategi yang dibutuhkan perusahaan untuk mengevaluasi dan mengelola serta membantu menentukan jalan keluar yang tepat dalam setiap risiko yang muncul (Lucyanda, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Teori keagenan (*Agency Theory*) mengusulkan serangkaian mekanisme untuk menyatukan kepentingan pemegang saham dan manajer seperti adanya mekanisme pengawasan internal oleh dewan komisaris dan komite audit, pemegang saham mayoritas, adanya pengendalian internal, serta pengawasan eksternal yang dilakukan eksternal auditor atas laporan keuangan perusahaan(Lucyanda, 2011).Sedangkan teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Enterprise Risk Management*memberikan sinyal kepada pemegang saham bahwaperusahaan tersebut lebih baik karna telah menerapkan manajemen risiko di dalam perusahaannya mengenai risiko yang terjadi di perusahaan(Houston & Brigham, 2011).

Menurut Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta BEJ Nomor: Kep-315/BEJ/06-2000 dimanamenyatakanperusahaan yang terdaftar di bursa efek harusmemiliki dewan komisaris yang dapat memonitor perusahaan.Pada Pasal 1 Ayat 6 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang perseroan terbatas menyatakandewan komisaris adalahorgan perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi(Cecasmi et al., n.d., 2015).

Dewan komisaris merupakan pihak yang berperan penting saat mengawasi kegiatan perusahaan, dengan adanya dewan komisaris membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

peruahaan akan lebih efektif dalam mengawasi kegiatan manajemenen risiko(Rasyid et al., n.d., 2022).Untuk meringankan beban tanggung jawabnya begitu luas, Dewan komisaris dapat mendelegasikan tugas pengawasan risiko kepada komite pengawasan manajemenen risiko. Komite tersebut diharapkan dapat mendiskusikan kebijakan dan panduan untuk mengatur proses manajemen risiko perusahaan (Krus dan Orowitz, 2009).

Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisarisbertujuan untuk melakukan pengawasan secara umum maupun khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan pertimbangan kepada direksi. Dengan peran dewan komisaris diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan risiko oleh manajemen melalui fungsi pengawasan pelaporan keuangannya (Lucyanda, 2011). Banyaknya rapat yang diadakan dewan komisaris dapat mendorong perusahaan untuk lebih luas dalam mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi perusahaan dan kemudian dewan komisaris dapat mendiskusikannya dengan komite manajemen risiko untuk mencari solusi mitigasi risiko yang dimiliki perusahaan(Kumalasari et al., 2014).

Pengukuran terhadap dewan komisaris diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan komisaris yang dimiliki perusahaan setiap satu tahun. Skala yang digunakan adalah skala rasio, dengan jumlah anggota dewan komisarisyang besar menambah peluang untuk saling bertukar informasi dan keahlian guna memberikan pengawasan yang efektif mengenai manajemen risiko perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas *Enterprise Risk Management*(Cecasmi et al., n.d., 2015).Selain itu, banyaknya jumlah rapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

yang dilakukan oleh dewan komisaris dapat mendorong perusahaan untuk lebih luas dalam mengidentifikasi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan kemudian dewan komisarisdapat mendiskusikannya bersama komite menejemen risiko untuk mencari solusi dalam memitigasi risiko tersebut(Kumalasari et al., 2014).

Dalam pengungkapan *Enterprise Risk Management*, struktur kepemilikanadalah salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi pengungkapan *Enterprise Risk Managemen*.Apabila perusahaan lebih banyak dipegang oleh publik maka pihak perusahaan dituntut untuk memberikan pengungkapan berupa informasi mengenai risiko yang lebih luas dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban investor (Anisa, 2012). Sehingga, struktur kepemilikan menunjukkan pemegang saham mayoritas atau pemilik saham terbesar perusahaan dalam mengontrol manajemen perusahaan dan menuntut perusahaan agar lebih transparan dalam mengungkapankan informasi risiko yang lebih luas (Agista, 2017).

Struktur kepemilikan adalah komposisi kepemilikan saham yang berasal dari dari pihak internal maupun pihak eksternal yang bersama-sama dalam memajukan perusahaan (Ardiansyah & Adnan, 2014). Struktur kepemilikan(*Ownership Structure*) adalah Struktur Kepemilikan saham, yaitu perbandingan jumlahsaham yang dimiliki oleh orang dalam dengan jumlah saham yang dimilikiolehinvestor.Yangmanastruktur kepemilikansahamterdiridarikepemilikanmanajerialdanjugainstitusional.Kepe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

milikansahammanajerialdenganproporsiyang dimiliki oleh manajer dan kepemilikan institusional yang dimiliki oleh pihakinstitusi (Sugiarto, 2018).

Kepemilikan manajerialmerupakansahamyangdimiliki oleh manajemen perusahaan dengan menghitung persentase jumlah sahamyang dimiliki oleh manajemen.Kepemilikan manajerial dianggap dapat mengurangikonflikkeagenan diantara beberapaklaimdisuatuperusahaan, Sedangkan kepemilikan institusional adalah kepemilikan yangdimilikipadaakhirtahunolehpemerintah,institusikeuangan,institusihukum, institusi luar negeri dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Dengan adanya kepemilikan institusional disuatuperusahaandapatmembantumeningkatkanpengawasanmenjadilebihmaksimalterhadapkinerjamanajemen,karenakepemilikansahammewakilisuatusumberkekuasaanyangbergunauntukmendukungatausebaliknyaterhadapkinerjamanajemen (Subagyo, 2018).

Struktur kepemilikan digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel yang penting didalam struktur modal tidak hanya ditentukan oleh jumlah utang dan *equity* tetapi juga boleh presentase kepemilikan oleh manajer, institusional maupun asing. Struktur kepemilikan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya(Ardiansyah & Adnan, 2014).Maka, adanyastrukturkepemilikkan perusahaan oleh pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memilikiketerbatasan. Hal ini disebabkan perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut(Cecasmi et al., n.d., 2015).Pengukuran terhadap struktur kepemilikan diukur dengan membandingkan jumlah kepemilikan saham terbesar dengan total saham perusahaan dikalikan dengan seratus persen. Skala yang digunakan adalah skala rasio(Cecasmi et al., n.d., 2015).

Di Indonesia sendiri, perkembangan *Risk Management Committee* mulai meningkat. Dalam sektorperbankan, istilah *Risk Management Committee* disebut sebagai komite pemantau risiko bagi bankumum bersifat *mandatory* melalui Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006tentangpelaksanaan*GoodCorporateGovernance*(Desak Nyoman, 2018).Komite manajemen risiko *(Risk Management Committee)* didefinisikan sebagai sub komite dewan yang memberikan pendidikan manajemen risiko pada tingkat dewan untuk risiko yang tepat dan strategi risiko, perkembangan kepemilikan pengawasan manajemenrisiko oleh dewan dan riview pelaporan risiko perusahaan (Ramadhani et al, 2015).

Semakin meningkatnya risiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan maka menjadi motivasi dan mendorong perusahaan untuk membentuk komite manajemen risiko. komite manajemen risikoseharusnya menjadi efektif dari tata kelola perusahaan dalam rangka meningkatkaan efektivitas peran dalam mengelola, menilai, dan mengungkapkan risiko (Sinaga, 2018).Keberadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Risk Management Committee hanya diwajibkan pada industri perbankan karena tingginya risiko yang melekat pada aktivitas bisnis perbankan. Industri perbankan juga memiliki keunikan tersendiri, ditunjukkan dari tingginya rasio hutang terhadap modal pada industri tersebut. Selain itu, aktivitas industri perbankan juga memiliki pengaruh yang besar pada masyarakat, karena sebagian besar dana yang dihimpun dan disalurkan oleh bank adalah dari dana untuk masyarakat. Oleh sebab itu, komite pemantau risiko dibutuhkan untuk mendukung manajemen risiko dan stabilitas perbankan(Ramadhani et al, 2015).

*Risk Management Committee*di industri perbankan Indonesia cukup berhasil dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko perbankan. Hal tersebut ditunjukkan dari menurunnya tingkat *non-performing loans* pada penyaluran kredit perbankan dari tahun 2007-2012. Tingkat efisiensi perbankan juga meningkat ditunjukkan dari indikator Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang menurun dari tahun 2007-2012. Perkembangan ini menunjukkan keberhasilan dari komite pemantau risiko dalam meningkatkan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang lebih efektif dan efisien. Di sisi lain, pembentukan komite ini masih jarang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan non-bank di Indonesia(crmsindonesia.org). Dalam sektor non-bank keberadaan *Risk Management Committee*masih bersifat sukarela (*voluntary*) tidak seperti perusahaan perbankan yang bersifat wajib (*mandatory*) yang sudah memiliki peraturan yang menyatakan bahwa setiap perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

perbankan wajib mengungkapkan komite manajemen di dalam laporan tahunannya (Ramadhani et al, 2015).

Pada penelitian-penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil mengenai pengaruh pada variabel-variabel tersebut. Pada penelitiJetmi Ade Cecasmi, Samin (2015), Pada variabel menunjukkan bahwa dewan komisaris mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*, berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwaanggota dewan komisaris menambah peluang untuk saling bertukaran informasi dan keahlian guna memberikan pengawasan yang efektif mengenai manajemen risiko perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas *Enterpise Risk Management*. Namun berbeda dengan peneliti Meizaroh & Lucyanda (2011), menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*.Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak anggota dewan komisaris maka peluang terjadinya konflik internal juga semakin besar, dapat memperlambat proses pengambilan keputusan karena harus menyatukan berbagai pandangan dan pendapat anggota. Hal ini menyebabkan anggota dewan komisaris tidak efektif dalam melakukan pengawasan atas implementasi *Enterprise Risk Management.*

Penelitian dari Wayan Swarte, Lindrianasari, Tri Joko Prasetyo, Sudrajat, Fitra Darma (2020). Pada variabel struktur kepemilikan menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*, dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi kepemilikan saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

maka tingkat pengungkapan manajemen risiko akan menurun. Sedangkan hasil penelitian Jetmi Ade Cecasmi. Samin (2015), menunjukkan hasil yang signifikan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management.*Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar kepemilikan saham pada satu kelompok atau individu maka akan semakin besar pula pengungkapan *Enterprise Risk Management*yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian dari Desak Nyoman Wiona Budi Fayola, Annisa Nurbaiti (2018). Pada variabel *Risk Management Committee* tidak berpengaruh terhadap *Enterprise Risk Management*, dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan *Risk Management Committee* yang wajib dipenuhi khususnya perbankan untuk memenuhi standar atau kewajiban yang berlaku. Perusahaan perbankan yang memiliki risiko yang besar sudah pasti harus menangani atau mengelola berbagai macam risiko tersebut secara efektif dan efisien untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya, banyak perusahaan yang masih menganggap dengan melakukan pengungkapan informasi risiko yang lebih besar akan memberikan citra yang buruk bagi perusahaan dimata para pemilik kepentingan.

Sedangkan hasil penelitian Denia Ratna Sari, Dwi Cahyono, Astrid Maharani (2018), Pada variabel *Risk Management Committee* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, perusahaan yang memiliki *Risk Management Committee*dapat lebih banyak mencurahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

waktu, tenaga dan kemampuan untuk mengevaluasi pengendalian internal dan menyelesaikan berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh dewan komisaris, struktur kepemilikan, dan *Risk Management Committee*terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*namun terdapat ketidakonsistenan terhadap penelitian yang ada. Sehingga peneliti tertarik menguji kembali bagaimana Pengaruh Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan, dan *Risk Management Committee*terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*. Penelitian ini meriview pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian Jetmi Ade Cecasmi, Samin (2015),Desak Nyoman Wiona Budi Fayola, Annisa Nurbaiti (2018),Hanifah Khairunnisa Masri, Muhamad Muslih (2022), Wayan Swarte, Lindrianasari, Tri Joko Prasetyo, Sudrajat, Fitra Darma (2020), Nathasa Nathania Ibrahim dan Ardiansyah Rasyid (2022).

Dengan adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu serta didukung dengan teori agensi dan teori sinyal mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut. Maka, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di perusahaan perbankan karena perbankan merupakan Lembaga Keuangan yang sangat dibutuhkan dan perusahaan perbankan memiliki spesifikasi yang berbeda dengan perusahaan industri lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, dan juga perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

merupakan salah satu perusahaan yang memiliki risiko tinggi dalam menjalankan bisnisnya.

Sehingga peneliti memilih *Enterprise Risk Management* sebagaivariabel dependen karena dalam pengungkapan *Enterprise Risk Management*dapat mendukungpenciptaannilai perusahaan, mengidentifikasi, menilai, dan memperisapkan potensi kerugian yang dapat mengganggu operasi perusahaan, sehinggamemudahkanmanajemen dalam menghadapi risiko yang disebabkan adanya kondisi ketidakpastian dan memberikan respon yang tepat untuk mengurangi dan meminimalkan risiko agar tidak merugikan perusahaan.Maka, dengan adanya *Enterprise Risk Management* sebagaivariabel dependensehingga penulis memilih dewan komisaris, struktur kepemilikan, dan *Risk ManagementCommittee*sebagai variabel independen, karenadewan komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan anggaran dasar, dan memiliki tugas *fiduciary* untuk bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan.

Dan struktur kepemilikanadalah pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan, sehingga antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan apakah berpengaruh dengan adanya pengungkapan *Enterprise Risk Management*(Ardiansyah & Adnan, 2014). Serta*Risk Management Committee* adalah komite yang dibentuk untuk membantu dewan komisaris memastikan manajemen agar selalu memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan *Enterprise Risk Management*(Ramadhani et al, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel, objek, tahun, dan teknik analisis data penelitian.Pada penelitianJetmi Ade Cecasmi, Samin (2015), menggunakan variabel dewan komisaris, *Leverage*, dan struktur kepemilikanterhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*pada Perusahaan Perbankanyang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan variabel dewan komisaris dan struktur kepemilikanterhadap pengungkapan*Enterprise Risk Managament*, dan tahun penelitian 2019-2022.Penelitian ini sama-sama menggunakan objek penelitian di perusahan perbankan yang terdaftar di BEI, dan pada teknik analisis data penelitian ini sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

Pada penelitian Wayan Swarte, Lindrianasari, Tri Joko Prasetyo, Sudrajat, Fitra Darma (2020), menggunakan variabel struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risikoPada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017,sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan variabel struktur kepemlikan terhadap pengungkapan manajemen risiko, dan tahun penelitian 2019-2022, penelitian ini sama-sama menggunakan objek penelitian di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan pada teknik analisis data penelitian ini sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

Pada Penelitian Desak Nyoman Wiona Budi Fayola, Annisa Nurbaiti (2018), menggunakan variabel ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, reputasi auditor, dan *Risk Management Committee*terhadap pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

*Enterprise Risk Management*Pada Perusahaan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018.Sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan variabel *Risk Management Committee*terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*,dan tahun penelitian 2019-2022, Penelitian ini sama-sama menggunakan objek penelitian di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan pada teknik analisis data penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi data panel sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Pada penelitian Hanifah Khairunnisa Masri, Muhamad Muslih (2022), menggunakan variabel dewan direksi, *Risk Management Committee*dan konsentrasi kepemilikan terhadap*Enterprise Risk Management*(Studi Pada Perusahaan Keluarga Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode (2016-2020), sedangkan penelitian ini penulis menggunakan variabel *Risk Management Committee* terhadap *Enterprise Risk Management*, dan tahun penelitian 2019-2022, pada objek penelitian penulis menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan pada teknik analisis data penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi data panel sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Pada penelitian Natasha Nathania Ibrahim dan Ardiansyah Rasyid (2022)menggunakan dewan komisaris, leverage, kepemilikan publik, dan firm size Terhadap pengungkapan ERM pada Perusahaan Keluarga Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan variabel dewan komisaris terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

pengungkapan ERM, dan tahun 2019-2022, pada objek penelitian penulis menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan pada teknik analisis data penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi data panel sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Dari fenomena dan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH DEWAN KOMISARIS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN *RISK MANAGEMENT COMMITTEE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022 ".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang diidentifikasikan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Apakah dewan komisarisberpengaruh terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*?
2. Apakah struktur kepemilikanberpengaruh terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*?
3. Apakah *Risk Managemen Comittee* berpengaruh terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*?
4. Apakah dewan komisaris, struktur kepemilikan, dan *Risk Management Committee* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Untuk megetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh dewan komisaris terhadappengungkapan *Enterprise Risk Management*.

b. Untuk megetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikanterhadappengungkapan *Enterprise Risk Management.*

c. Untuk megetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Risk Management Committee*terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management.*

d. Untuk megetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh dewan komisaris, sruktur kepemilikan, dan *Risk Management Committee*secara simultan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*.

1.3.2 Manfaat penelitian

1.3.2.1Manfaat teoritis

1. Dewan komisaris

   Dewan komisaris bermanfaat sebagai menambah peluang untuk saling bertukar informasi dan keahlian guna memberikan pengawasan yang efektif mengenai manajemen risiko perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas *Enterprise Risk Management*, serta memberikan nasihat kepada direksi sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan.

2. Struktur kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Struktur kepemilikan bermanfaat sebagai salah satu solusi atau dapat mengurangi resiko terjadinya konflik manajemen dengan stake holder serta struktur kepemilikan saham juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan adanya pengaruh yang diberikan pada saat aktivitas perusahaan dilaksanakan, sehingga struktur kepemilikan ini dapat mengurangi intensitas masalah keagenan.

3. *Risk Management Committee*

*Risk Management Committee*bermanfaatuntuk membantu melakukan pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan tugas *Risk Management Committee*dan satuan kerja manajemen risiko sehingga meminimalisirkan kerugian yang akan terjadi pada perusahaan.

4. *Enterprise Risk Management*

Enterprise Risk Management bermanfaat sebagai alat untuk meyakinkan publik atau investor agar percaya kepada keakuratan pelaporan keuangan dan cara untuk meminimalisir penyalahgunaan laporan keuangan.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Ada pun manfaat dari penelitan ini yang ditujukan bagi peneliti itu sendiri adalah untuk menambah pengetahuan,meningkatkan kredibilitas, danmendorong rasa ingin tahu mengenai pengaruh dewan komisaris,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

struktur kepemilikan, dan *Risk Management Committee* terhadap pengungkapan*Enterprise Risk Managament.*

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi para invertor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, karena dalam penelitian ini telah disajikan beberapa teori mengenai pengungkapan*Enterprise Risk Managament* sehingga calon investor mengetahui bagaimana informasi tentang suatu perusahaan tersebut.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan tentang pentingnya penerapan *Enterprise Risk Management* untuk mengawasi dan berfokus pada manajemen risiko perusahaan.

4.Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa/i lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini terbagi menjadi lima bab, adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori atau tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitan, populasi dan sampel yang

digunakan, prosedur pengumpulan data, defenisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan pembahasan dari hasil yang diperoleh setelah diadakan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri